

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Penelitian kualitatif merupakan metode baru karena popularitasnya belum lama, metode ini juga dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat post positifisme, serta sebagai metode artistic karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut metode interpretive karena data hasil peneletian lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang di temukan di lapangan. Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen- dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>1</sup>

Dengan demikian menurut Moleong dalam Sandu Siyoto, sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebutpun harusnya asli, namun apabila yang asli susah didapat, maka fotocopy atau tiruan tidak terlalu jadi masalah, selama dapat diperoleh bukti

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Literasi Media Publishing : Yogyakarta, 2015). Hlm 28

pengesahan yang kuat kedudukannya. Sumber data penelitian kualitatif secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia dan yang bukan manusia. Namun ketika peneliti memilih manusia sebagai subjek harus tetap mewaspadaikan bahwa manusia mempunyai pikiran, perasaan, kehendak, dan kepentingan.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi- strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>2</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di masa pandemi melalui layanan konseling individu yang dilaksanakan di MAN PematangSiantar. Data dalam penelitian ini berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi

### **3.2 Waktu dan Tempat**

#### **1. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Juni 2022

#### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MAN PematangSiantar Kecamatan Siantar Barat Kabupaten PematangSiantar. Pemilihan lokasi ini atas beberapa pertimbangan, diantaranya pertama penelitian ini memang difokuskan di sekolah MAN PematangSiantar tepatnya pada guru BK sebagai objek penelitian. Kedua karena lokasi MAN PematangSiantar cukup strategis dan sarana transportasi juga mudah untuk menuju lokasi tersebut. Dan ketiga karena MAN PematangSiantar merupakan sekolah yang cukup populer bagi masyarakat setempat, serta pernah juga diteliti oleh peneliti lain dengan berbagai masalah yang ditemukan.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah guru BK, dan 6 orang siswa kelas X dan XI yang terdiri dari 4 perempuan dan 2 laki- laki di MAN PematangSiantar. Pertimbangan

---

<sup>2</sup> *Ibid*, Hlm. 29

ataupun kriteria dari subjek yang dipilih karena kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa perempuan dan siswa laki- laki berbeda misalnya dari cara berpikir ataupun belajar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sampling dengan teknik pengambilan sampel sumber data dan pertimbangan tertentu secara khusus untuk pemenuhan atas kebutuhan materi penelitian.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana strategi guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar di masa pandemi melalui layanan konseling individu.

### 3.4 Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berupa suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep. Dalam hal ini, data bisa dianggap sebagai obyek dan informasi adalah suatu subyek yang bermanfaat bagi penerimanya. Informasi juga bisa disebut sebagai hasil pengolahan ataupun pemrosesan data.<sup>3</sup>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan bagian penting dalam setiap penelitian, dengan berpartisipasi secara langsung untuk melakukan pengamatan, kemudian melakukan wawancara yang mendalam dan bertingkat kepada informan. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Beragam sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan jenis dan posisinya, mulai dari yang paling nyata hingga yang samar-samar, mulai dari yang primer hingga sekunder. Oleh sebab itu, dalam memilih sumber data peneliti harus benar-benar berpikir mengenai kelengkapan informasi yang akan dikumpulkan juga berkaitan dengan validitasnya. Dalam memperoleh data dan informasi yang tepat dan valid pada penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

---

<sup>3</sup>Jonathan Sarwono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Graha Ilmu : Yogyakarta, 2006).

### 1. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga hal-hal yang responden lebih mendalam lagi, adapun pihak yang menjadi target wawancara adalah guru BK dan siswa MAN PematangSiantar dengan tujuan agar peneliti mengetahui informasi mengenai sekolah tersebut.

### 2. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data observasi pasif, peneliti datang ke tempat kegiatan yang akan diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat di dalamnya. Adapun penelitian yang akan di observasi adalah strategi guru BK yang ada di sekolah MAN PematangSiantar dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di masa pandemi di sekolah tersebut. Observasi ini melibatkan kegiatan guru BK dan siswa MAN PematangSiantar, bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan hasil penelitian dan menambah informasi penelitian.

### 3. Metode Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data penelitian dan bukti konkrit dari sumber informasi yaitu guru BK dan siswa yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan di MAN PematangSiantar.

## **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada pendapat Miles dan Huberman dalam Saleh, mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi, teknik analisis data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data dengan cara merangkum data- data yang ada di MAN PematangSiantar baik itu data siswa dan data guru dan memilih hal-hal yang pokok untuk dijadikan penguat informasi penelitian, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting pada penelitian, hal ini

bertujuan agar memudahkan ketika hendak menarik kesimpulan<sup>4</sup>

## 2. Display data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data.. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang telah dilampirkan pada bab pembahasan penelitian. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini kesimpulan yang dapat ditarik adalah agar dapat mengetahui strategi guru BK MAN PematangSiantar di masa pandemi dalam memberikan layanan konseling individu untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa, dan dapat memahami faktor apa saja yang melatarbelkangi kejenuhan pada siswa terutama di masa pandemi.

### 3.7 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Teknik pengujian atau pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan uji kredibilitas, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian. Sehingga sangat diperlukan upaya dan cara untuk menguji keabsahan data tersebut. Terkait dengan validitas penelitian kualitatif, ada dua ancaman khusus yang harus diperhatikan yaitu bias dan reactivity. Dari teori yang ada, maka

---

<sup>4</sup> Sirajuddin Saleh. *Analisis Data Kualitatif*. (Pustaka Ramadhan : Bandung, 2017) Hlm. 92

<sup>5</sup> *Ibid*, Hlm. 94

perlu dicari keabsahan data dengan cara sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Derajat kepercayaan atau *credibility* dalam penelitian kualitatif digunakan istilah kredibilitas atau derajat kepercayaan untuk menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan di Man PematangSiantar benar- benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya serta diuraikan secara jelas.

2. Keteralihan (*tranferability*)

Tranferabilitas berkaitan dengan hasil penelitian yang mana hasil penelitian tersebut dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi lain. Tujuan nya agar dari penelitian yang dilakuka di MAN PematangSiantar diketahui makna temuannya dan melakukan refleksi dan analisis kritis yang ditunjukkan dalam pembahasan penelitian.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Pengujian depenbilitas dilakukan dengan mengadakan keseluruhan proses penelitian mulai dari menentukan masalah, menentukan sumber data, pengambilan atau pembangkitan data, melakukan analisis data, memeriksa keabsahan data, dan membuat kesimpulan. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengaudit keseluruhan proses penelitian.

4. Kepastian (konfirmasiabilitas)

Uji konfirmasiabilitas hampir sama dengan uji dependibilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji konfirmasiabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian diakitkan dengan proses yang dilakukan. Menguji konfirmasiabilitas dengan cara menguji keseluruhan proses dan hasil penelitian sehingga diperoleh kepastian hasil yang pasti.<sup>7</sup>

### **3.8 Langkah- Langkah Penelitian**

Metode kualitatif memiliki beberapa tahap yang biasanya diikuti, sehingga jalur

---

<sup>6</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. (Sekolah Tinggi Tehologia Jaffray : Makassar, 2019) Hlm. 133

<sup>7</sup> *Ibid*, Hlm. 142

pemikirannya dapat diikuti.<sup>8</sup> Adapun penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah, sebagai berikut :

### 1. Identifikasi Masalah

Dalam penentuan masalah, peneliti memiliki keyakinan bahwa masalah tersebut membutuhkan jawaban. Sambil melihat apa yang sudah pernah ditulis sebelumnya tentang masalah tersebut peneliti hendak mencari bukti akan adanya sesuatu yang hilang atau kurang lengkap dengan konteks yang ada, sehingga menjadi dasar suatu penelitian. Juga dengan melihat manfaat penelitian tersebut bagi orang lain, bagi ilmu pengetahuan, bagi lembaga dan organisasi.

### 2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka atau *literature review* adalah bahan yang tertulis berupa buku, jurnal yang membahas tentang topik yang hendak diteliti. Tinjauan pustaka membantu peneliti untuk melihat ide-ide, pendapat, dan kritik tentang topik tersebut yang sebelumnya dibangun dan dianalisis oleh para ilmuwan sebelumnya

### 3. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menangkap arti (*meaning/understanding*) yang terdapat (*verstehen*) atas suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita atau masalah tertentu dan bukan untuk mempelajari atau membuktikan adanya hubungan sebabakibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa.

### 4. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Data penelitian dapat berupa teks, foto, angka, cerita, gambar, artifacts.

### 5. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data

---

<sup>8</sup> J. R. Raco. *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. (PT Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta, 2010). Hlm. 98

langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Melalui observasi peneliti akan menangkap hal yang mungkin tidak diungkapkan oleh partisipan dalam wawancara atau yang tidak mau diungkapkan oleh partisipan

#### 6. Menentukan Sampel

Sampel bagi metode kualitatif sifatnya purposive artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Sampel metode kualitatif tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan atau partisipan

#### 7. Melakukan Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita.

#### 8. Analisis Data

Metode kualitatif merubah data menjadi temuan (*findings*). Memang tidak ada formula untuk itu Tidak ada alat ukur untuk mengetahui validitas dan realibilitas.

#### 9. Penafsiran

Penafsiran berarti pengembangan ide berdasarkan hasil temuan dan menghubungkannya dengan teori yang pernah ada atau dengan konsep-konsep yang lebih luas dan mendalam.

#### 10. Penulisan Hasil Penelitian

Sesudah analisis dan penafsiran selesai dibuat, maka bagian terakhir dari penelitian adalah membuat laporan hasil penelitian. Adapun, laporan hasil penelitian ini biasanya dapat terbagi atas beberapa bagian.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid*, Hlm. 132